

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

11

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI **JUN** JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 **28** 29 30 31

HALAMAN: 4

TAHUN 2006

DIBILANG LAMBAN ATASI LUMPUR-GATE

# Purnomo Ngeles

Jakarta, RM

Pemerintah berjanji kasus banjir lumpur panas di Porong, Sidoarjo, Jawa Timur yang disemburkan PT Lapindo Brantas, akan selesai pada pertengahan Juli. "Kita harapkan sampai pertengahan bulan Juli, mudah-mudahan bisa berhasil dengan *snapping unit*. Tapi peristiwa seperti itu sering terjadi di kegiatan perminyakan. Cuma kan persoalannya, yang sekarang terjadinya menimpa tempat yang banyak pemukiman," jelas Menteri Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) Purnomo Yusgiantoro di Jakarta.

Dinilai lamban menyelesaikan kasus tersebut, Purnomo ngeles. Menurutnya, diperlukan waktu berbulan-bulan untuk menuntaskannya. Hal itu terkait dengan faktor teknis dan kedalaman yang mana laporan suatu alat pun tidak akan persis benar. "Di tempat lain juga lama. Di Arun pernah terbakar, di Babelan juga, perlu waktu lama

untuk menyelesaikannya," kilahnya.

Selain itu, Purnomo juga menjanjikan akan memberikan sanksi kepada Lapindo Brantas Inc. terkait dengan kasus banjir lumpur di Sidoarjo yang telah menimbulkan kerugian yang sangat besar itu.

"Sekarang ini jelas sanksinya Lapindo harus bayar semua kerugian. Kemarin Lapindo kan udah kasih persekot Rp 5 miliar. Ini tentu akan dihitung berapa total kerugiannya. Tim Satuan Pelaksanaan dan pihak Lapindo sudah melakukan pertemuan dan sedang mendata, berapa ganti rugi yang harus dibayarkan," tegasnya.

Menurutnya, saat ini kasus banjir lumpur panas di kawasan eksplorasi tambang milik Lapindo Brantas Inc, Sidoarjo, bolanya ada di tangan Kepolisian. Sebab, hal ini terkait dengan perijinan yang berada di kawasan pemukiman dan proposal teknis yang diajukan perusahaan tambang. ■ IU

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI ~~JUN~~ JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 21

## Berpaling dari Minyak Harapkan Pertanian

TAHUN 2006

**K**emakmuran di satu daerah memang bisa dicapai melalui berbagai upaya. Bisa diupayakan oleh daerah yang bersangkutan atau melibatkan pihak lain agar kemakmuran yang dituju lebih cepat dirasakan. Kabupaten Kutai Kartanegara yang memiliki sumber daya alam berlimpah, memilih mendatangkan investor untuk merealisasikan kemakmuran warganya.

Dengan konsep Gerbang Dayaku, Pemkab Kutai Kartanegara juga membuka seluas-luasnya investasi di luar sektor pertambangan.

Pasalnya, saat ini perekonomian Kutai Kartanegara didominasi sektor pertambangan yang mencapai lebih dari 77%.

Sementara sektor pertanian dan kehutanan hanya memberikan kontribusi sekitar 11%. Sedangkan sisanya disumbangkan dari sektor perdagangan dan perhotelan yakni kurang lebih 3%, industri olahan sekitar 2,5%, konstruksi 3%, keuangan 1%, dan sektor lainnya sekitar 2%.

"Kami mencoba untuk fokus pada eksplorasi sumber daya alam yang terbarukan seperti sektor pertanian," kata Sekretaris Gugus Tugas bidang Perekonomian dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat berbasis Potensi Ekonomi Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara, Awang Yacoub.

Sektor perkebunan di Kabupaten Kutai Kartanegara merupakan salah satu sumber penerimaan devisa yang cukup potensial. Saat ini tercatat areal perkebunan yang tersebar di 18 kecamatan untuk komoditas kelapa sawit seluas 770.952 hektare, karet seluas 64.434 hektare, lada seluas 21.350 hektare, kopi seluas 21.206 hektare, kakao seluas 17.148 hektare, kelapa dalam seluas 33.309 hektare, kenaf 3.540 hektare, dan untuk komoditas lainnya sekitar 4.595 hektare.

Berdasarkan rencana penanaman modal daerah Kutai Kartanegara, pola perusahaan perkebunan rakyat di masa datang diarahkan pada pembangunan perkebunan yang intensif dan mencapai luasan skala ekonomis.

"Investor harus bermitra dengan masyarakat melalui pola inti dan plasma, agar hasilnya juga dinikmati masyarakat luas," jelas Awang.

Dengan pola pembangunan tersebut diharapkan tercipta sentra-sentra produksi yang dapat meningkatkan pendapatan petani dan keluarga, serta pendapatan asli daerah (PAD).

### Beralih

Salah satu bentuk realisasi pemberdayaan masyarakat di sektor pertanian antara lain berupa subsidi pembelian traktor. Jika harga satu unit traktor Rp18 juta, petani hanya mengangsur separuh harga. Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara juga memberi bibit unggul tanaman berorientasi ekspor. "Ini merupakan upaya pemkab men-switch investasi dari sektor pertambangan ke pertanian," jelas Awang.

Apalagi, tambah Awang, Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki luas wilayah 27.263,10 km2 dan luas perairan 4.097 km2 yang dibagi dalam 18 wilayah kecamatan dan 210 desa/kelurahan, dengan jumlah penduduk mencapai 547.422 jiwa.

Dengan kondisi tersebut luasan wilayah pengembangan sektor perikanan terbagi tiga wilayah pantai meliputi Kecamatan Samboja, Muara Jawa, Sanga-Sanga, Anggana, Muara Badak, dan Marang Kayu dengan komoditas

udang windu, ikan bandeng, kepiting bakau, dan udang galah. Untuk wilayah tengah meliputi Kecamatan Loa Janan, Loa Kulu, Tenggarong, Tenggarong Seberang, Sebulu, dan Muara Kaman dengan komoditas ikan nila, ikan gabus, ikan patin, dan udang galah. Selanjutnya untuk wilayah ulu meliputi Kecamatan Kota Bangun, Muara Wis, Muara Muntai, Kenohan, Kembang Janggut, dan Tabang dengan komoditas ikan gabus, ikan betutu, ikan patin, dan udang galah.

Sedangkan potensi lahan peternakan di Kabupaten Kutai Kartanegara sekitar 911.815 hektare. Lahan yang sudah digunakan seluas 74.488,45 hektare dan yang belum digunakan seluas 837.335,55 hektare. Adapun jenis komoditas yang potensial untuk dikembangkan adalah ternak sapi potong, kerbau, kambing, domba, babi, ayam ras petelur, ayam ras pedaging, ayam buras, dan itik.

Sektor lain yang menjadi perhatian Pemkab Kutai Kartanegara untuk meningkatkan pendapatan masyarakat adalah pariwisata. Titik berat sektor ini adalah wisata perkotaan dan pedesaan.

Upaya tersebut sudah dimulai dengan menata Pulau Kumala Tenggarong sebagai objek wisata andalan Kabupaten Kutai Kartanegara yang merupakan perpaduan wisata tradisional yang alamiah dengan teknologi modern. (\*E-2)

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 MEDIA INDONESIA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA  
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 (28) 29 30 31

HALAMAN: 1

TAHUN 2006

## Saham Inco meroket pascaakuisisi oleh Phelps

Oleh PUDJI LESTARI  
*Bisnis Indonesia*

JAKARTA: Harga saham PT PT International Nickel Indonesia Tbk (Inco Indonesia) meroket ke level tertinggi dalam empat pekan menyusul kesepakatan pembelian Inco Ltd dan Falconbridge Ltd oleh Phelps Dodge Corp.

Harga saham Inco Indonesia melonjak Rp1.600 per saham atau 8,7% menjadi Rp20.100, level tertinggi sejak 30 Mei. Hampir 4,8 juta saham diperdagangkan dibandingkan dengan rata-rata harian selama enam bulan 717.707 saham.

Kombinasi Inco dan Falconbridge menghasilkan produsen nikel terbesar di dunia yang harganya naik 48% pada tahun ini dan mencapai rekor pada perdagangan bulan lalu.

Rencana akuisisi senilai US\$35,4 miliar itu merupakan pengambilalihan terbesar dan akan mendongkrak Phelps Dodge masuk ke peringkat perusahaan pertambangan

terbesar bersama BHP Billiton, Rio Tinto Plc dan Anglo American Plc.

Analisis Kim Eng Securities Yuniar Restanto, seperti dikutip *Bloomberg*, mengatakan berdasarkan peraturan Indonesia, Phelps Dodge harus mengajukan penawaran untuk membeli saham Inco Indonesia yang tidak dimilikinya. Sementara itu, Inco International mengendalikan 60,8% saham Inco Indonesia.

Menurut ulasan harian Kim Eng, penawaran tender itu dilakukan bila terdapat akuisisi lebih dari 25% saham perusahaan terbuka di Indonesia, secara langsung atau tidak langsung.

Penawaran tender itu harus dilakukan pada harga tertinggi dalam kurun waktu tiga bulan terakhir atau Rp23.000. Sekuritas asing itu juga merekomendasikan *trading buy* terhadap saham Inco Indonesia.

Sementara itu, analisis Trimegah Securities Sebastian To-

bing menilai Inco International tidak harus melakukan penawaran tender terhadap sekitar 40% saham Inco lainnya karena rencana itu merupakan akuisisi di tingkat perusahaan induk.

Menurut dia, dengan kisaran harga saham Inco Rp20.000 per lembar, maka diperkirakan harga 40% saham perusahaan pertambangan tersebut di Indonesia sekitar US\$550 juta dengan kurs 1\$ setara dengan Rp9.300.

Namun jika terjadi perubahan nama perusahaan menyusul perubahan kepemilikan, Inco akan menghadapi masalah terkait kontrak kerjanya dengan pemerintah. Ini karena perjanjian kontrak kerja atas nama Inco Indonesia, bukan perusahaan bernama lain.

Menurut Sebastian, yang dapat dilakukan Phelps Dodge kemungkinannya adalah meminta pembagian dividen yang lebih banyak dari perseroan.

([pudji.lestari@bisnis.co.id](mailto:pudji.lestari@bisnis.co.id))

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 2

TAHUN 2006

# Cadangan devisa 2006 diprediksi US\$41,5 miliar

Oleh LUTFI ZAENUDIN  
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati memperkirakan posisi cadangan devisa Indonesia pada pengujung tahun ini bakal mencapai US\$41,5 miliar atau naik dari posisi 2005 yang hanya US\$34,7 miliar.

Menkeu mengatakan peningkatan transaksi berjalan dan neraca modal menjadikan cadangan devisa pada 2006 bisa naik hingga US\$41,5 miliar. Jumlah itu cukup untuk membiayai aktivitas impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah selama 4,7 bulan.

"Posisi cadangan devisa itu lebih baik dari posisi cadangan devisa pada akhir tahun 2005 yang mencapai US\$34,7 miliar," katanya pada rapat kerja dengan Panitia Adhoc IV Dewan Perwakilan Daerah (DPD) di Jakarta, kemarin.

Lebih jauh Menkeu menjelaskan prediksi cadangan devisa itu dipengaruhi berbagai faktor seperti surplus pada transaksi berjalan, neraca modal, dan finansial. Surplus transaksi berjalan diperkirakan US\$1,9 miliar, setara 0,6% dari PDB. Nilai surplus transaksi berjalan pada 2006 itu lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang masih US\$0,9 miliar atau 0,3% dari produk domestik bruto.

Sri Mulyani mengatakan perkiraan kenaikan surplus transaksi berjalan itu bersumber dari peningkatan ekspor yang mencapai US\$95 miliar. Peningkatan

ekspor tersebut mendorong ekspor nonmigas US\$70,8 miliar dan migas US\$24,2 miliar.

Nilai ekspor pada 2006 itu lebih tinggi dari nilai impor dan defisit neraca jasa-jasa masing-masing sebesar US\$60,9 miliar dan US\$23,2 miliar.

"Di sisi lain peningkatan impor terkait dengan meningkatnya impor nonmigas dari US\$47,9 miliar pada 2005 menjadi US\$53,7 miliar pada 2006, dan impor migas dari US\$15,9 miliar menjadi US\$16,2 miliar," kata Sri Mulyani.

## Neraca modal

Menkeu melanjutkan penanaman modal asing langsung dan investasi portofolio diperkirakan mendorong neraca modal dan finansial mengalami surplus US\$5 miliar. Pada 2005 neraca modal dan finansial masih defisit US\$3,9 miliar.

Sri Mulyani menilai surplus neraca modal dan finansial pada 2006 itu merupakan hasil dari upaya perbaikan iklim investasi di Tanah Air. Selain itu, faktor yang menarik investor untuk menanamkan modal di Indonesia adalah

perbedaan suku bunga dalam negeri dan suku bunga internasional yang relatif masih besar.

Pergerakan sejumlah pos dalam neraca pembayaran itu akan memungkinkan Indonesia menikmati cadangan devisa sekitar US\$41,5 miliar setara 4,7 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. Meski begitu, tidak Menkeu tidak menjelaskan apakah posisi cadangan devisa itu sudah memperhitungkan pembayaran utang IMF.

Baru-baru ini, Bank Indonesia mengumumkan percepatan pelunasan 50% pinjaman dari IMF di bawah skema *extended fund facility* pada 30 Juni. Pinjaman yang dibayar senilai SDR (*special drawing rights*) 2,55 miliar atau setara US\$3,76 miliar.

Setelah pelaksanaan percepatan pelunasan pinjaman tersebut, posisi cadangan devisa Indonesia akan turun menjadi US\$40,0 miliar. Sebelumnya posisi cadangan devisa per minggu pertama Juni sebesar US\$44,13 miliar.

Bank Indonesia sebelumnya menilai jumlah cadangan devisa US\$40 miliar itu masih mampu memenuhi kebutuhan impor 4,7 bulan dan pembayaran utang luar negeri jangka pendek, termasuk menjadi *cushion* (pelindung) untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya pembalikan arus modal jangka pendek. ([lutfi.zaenudin@bisnis.co.id](mailto:lutfi.zaenudin@bisnis.co.id))

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 MEDIA INDONESIA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA  
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 6

TAHUN 2006

## Belum ada tersangka dalam kasus Lapindo

*BISNIS INDONESIA*

JAKARTA: Meski sejumlah saksi mengakui adanya kesalahan prosedur dalam melakukan pengeboran di lokasi tambang PT Lapindo Brantas di Sidoarjo, kepolisian hingga kemarin belum menetapkan tersangka seorangpun dalam kasus semburan lumpur panas tersebut.

Wakadiv Humas Mabes Polri Anton Bachrul Alam mengatakan tiga saksi dari PT Medici Citra Nusantara—subkontraktor pengeboran—yang diperiksa tim penyidik Polda Jatim kemarin adalah Slamet Riyanto, Subhi, dan Slamet B.K. Mereka mengakui Medici tidak menggunakan casing saat melakukan pengeboran seda-

lam 8.500 kaki di Sumur Banjar Panji I itu.

"Seharusnya dilakukan pemasangan casing saat melakukan pengeboran itu, tapi itu tak dilakukan," ujar Anton kepada *Bisnis*, kemarin.

Pemeriksaan dipimpin Kepala Satuan IV Tindak Pidana Tertentu Komisaris Polisi I Nyoman S. yang memfokuskan

dua hal yaitu keterkaitan manajemen dan kewenangan proses pengeboran.

Selain ketiga saksi tersebut, juga diperiksa General Manager Lapindo Brantas Imam P. Agustino dan Dirut Medici Yeni Nawawi.

Namun, belum ada satupun yang ditetapkan sebagai tersangka. (k21/08)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 MEDIA INDONESIA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA  
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 19

TAHUN 2006

# Ribuan Hektare Tambak Terancam Lumpur Lapindo

[SIDOARJO] Ribuan hektare (ha) tambak udang dan bandeng di tiga kecamatan di Kabupaten Sidoarjo terancam tercemari lumpur panas Lapindo karena luapan lumpur masuk melalui sungai. Hal itu dikatakan Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Sidoarjo, Sunaryo, di Sidoarjo, Senin (26/6).

Dikatakan, tambak yang terancam tersebar di Kecamatan Porong 493 ha, Kecamatan Tanggulangin 496 ha, dan Kecamatan Jabon 1.200 ha. Setiap hari petugas Dinas Perikanan dan Kelautan Sidoarjo memantau langsung ke tambak di setiap kecamatan. Sejak 29 Mei 2006, saat informasi ada lumpur dan gas eksplorasi Lapindo Brantas di Porong bocor, sudah ditutup pintu-pintu air yang mengalir ke tambak-tambak. Lumpur Lapindo masuk ke dalam badan sungai arah tambak ini merupakan ancaman. Sejauh ini masih diteliti kandungan di dalam lumpur itu oleh Dinas Perikanan Jawa Timur dan Badan Pengawas dan Pengelolaan Lingkungan Daerah (Bappelda) Jatim.

Ancaman lumpur ini membuat sejumlah petani memanen udang dan ikan bandeng lebih awal, karena takut tambaknya tercemari lumpur. Pemilik tambak di Porong, Abdul Manaf menjelaskan, terpaksa memanen lebih awal, guna menghindari kerugian seperti yang saat ini sudah dialami petani padi.

Sementara itu, Lapindo Brantas menyiapkan pengeboran *relief well*

mengantisipasi kegagalan upaya *snubbing unit* menghentikan sumber semburan lumpur di sekitar sumur eksplorasi Banjir Panji I. Dua *relief well* tersebut mengapit rekahan sumber semburan lumpur. Satu *relief well* dibor di atas Blow Out Preventer (BOP) yang kini dijadikan pusat aktivitas *snubbing unit*. Sedangkan *relief well* kedua disiapkan di tempat lain yang jaraknya sekitar 500 meter dari rekahan semburan lumpur. *Snubbing unit* memverifikasikan titik dan kedalaman sumber semburan lumpur.

Pemasangan *snubbing unit* di sumur eksplorasi Banjar Panji 1 masih dalam skenario yang direncanakan. Lokasinya sekitar 300 meter dari sumber semburan lumpur. Menurut jadwal, pemasangan *snubbing* diperkirakan selesai akhir Juni. Jika cara ini gagal menghentikan semburan lumpur, upaya pengeboran *relief well* akan dilakukan dan memakan waktu hingga akhir September.

## Pengungsi

Mengekspresikan keresahan psikologis, pengungsi banjir lumpur Lapindo di Pasar Porong Baru menuangkannya di atas spanduk keprihatinan. Beragam tulisan mereka ekspresikan, mulai dari kemarahan, kesedihan, kenestapaan di atas spanduk berukuran dua kali lima meter.

"Pengungsi yang tinggal di Pasar Porong Baru ini meskipun kehidupannya kelihatan biasa-biasa

saja, tapi di batin mereka resah dengan ketidakpastian ini sampai kapan berada di lokasi pengungsian," kata Suwito.

Pencairan uang bau Rp 200.000 per keluarga sempat menenangkan warga untuk sementara. Namun tidak akan bertahan lama. "Yang kami pikirkan adalah bagaimana rumah kami, sawah, harta benda kami, benarkah Lapindo akan mengganti seluruh kerusakannya," katanya.

Para pengungsi selain mendapatkan uang bau dari Lapindo sebesar Rp 200.000 per keluarga, Pem-kab Sidoarjo akan memberi uang Rp 300.000 per jiwa kepada para pengungsi yang dananya berasal dari bantuan Lapindo sebesar Rp 5 miliar.

Sementara itu, Jalan tol jalur Porong-Gempol dan Gempol-Porong ditutup total karena lumpur panas Lapindo meluap lagi menggenangi jalan tol setinggi sekitar 50 centimeter di sekitar KM 38 sepanjang hari Senin. Penutupan ini berlangsung sejak Minggu (25/6) siang.

Kepala PT Jasa Marga Cabang Surabaya Gempol, Bachriansyah mengatakan, jembatan balley belum bisa dimanfaatkan, meskipun jembatan balley milik Yon Zipur V Kepanjen Malang dan Dinas PU Bina Marga Jatim sudah selesai dipasang.

Jasa Marga dengan Dinas PU Bina Marga Jatim mulai Selasa (27/6) akan membangun jembatan balley sepanjang 48 meter di jalur Surabaya-Gempol yang letaknya se-

jajar dengan balley Gempol-Surabaya, sehingga ruas tol Surabaya-Gempol bisa dibuka kembali untuk mengurangi beban kemacetan di ruas jalan non tol antara Porong sampai Gempol.

Kepala Dinas Tenaga Kerja Pemerintah Kabupaten (Disnaker Pemkab) Sidoarjo Bambang Widagdo hingga kini masih menunggu daftar nama, alamat 1.747 orang buruh di bawah perusahaan yang tidak dapat beroperasi karena lokasi perusahaan terendam banjir lumpur kebocoran pipa eksplorasi PT Lapindo Brantas Inc. Terdapat 16 perusahaan yang berlokasi di Kecamatan Porong dan Kecamatan Tanggulangin yang terpaksa menutup kegiatan produksinya sejak sebulan silam.

"Kami baru menerima daftar nama buruh satu dari 16 perusahaan yang tidak dapat beroperasi karena lumpur panas sudah menggenangnya," ujar Bambang Widagdo, Selasa (27/6) pagi.

Ia menambahkan masing-masing perusahaan yang tutup itu wajib mencantumkan identitas lengkap buruhnya, termasuk alamatnya untuk memudahkan pengecekan di lapangan.

Seperti yang dijanjikan manajemen PT Lapindo Brantas, setiap buruh yang libur akibat tempat mereka bekerja tutup paksa, diberikan uang ganti upah setara dengan upah minimum kabupaten (UMK) sebesar Rp 700.000 per bulan untuk kurun waktu dua bulan. [029/070/080]

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 MEDIA INDONESIA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA  
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: A9

TAHUN 2006

# Kementerian LH Beri Masukan Sanksi Lapindo

Direktur Lapindo Brantas Inc. diperiksa selama enam setengah jam.

JAKARTA — Kementerian Lingkungan Hidup akan memberikan masukan kepada Kepolisian Republik Indonesia dalam memberikan sanksi untuk Lapindo Brantas Inc. atas musibah lumpur panas yang diakibatkan kegiatan eksplorasinya di Porong, Sidoarjo, Jawa Timur. "Pasal yang akan digunakan di antaranya Pasal 41 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997," kata Menteri Negara Lingkungan Hidup Rachmat Witoelar di Hotel Shangri-La kemarin.

Namun, usul sanksi tersebut baru bisa dilihat setelah diketahui penyebab semburan, apakah karena kecelakaan, kelalaian, atau kesengajaan. "Semburannya baru

bisa ditutup minggu depan. Jadi pada saat itu baru bisa ditentukan penyebab dan sanksinya," kata Rachmat.

Sementara itu, Direktur Lapindo Brantas Inc. Imam P. Agustino kemarin diperiksa selama enam setengah jam di Kepolisian Daerah Jawa Timur. Bersama dia, diperiksa Presiden Direktur PT Medici Citra Nusantara Yeni Nawawi. "Salah satunya, saya ditanyai apakah pengeboran itu sudah sesuai dengan standar operasi (SOP) atau belum," kata Imam saat ditanyai sesuai pemeriksaan kemarin.

Menurut Imam, dia diperiksa sebagai saksi dan dimintai keterangan seputar aktivitas pengeboran gas di sumur Banjar Panji 1 di Desa Renokenongo, Porong, Sidoarjo. Dia juga diminta menyerahkan beberapa dokumen yang berkaitan dengan pengeboran.

Kepala Satuan IV/Pidana Tertentu Komisaris I Nyoman Sukeana menjelaskan materi pertanyaan belum menyentuh soal kelalaian pengeboran sehingga menimbulkan semburan lumpur panas.

Sebelum keduanya, polisi telah memeriksa 32 saksi. "Kami masih mengumpulkan datanya," kata Sukeana. Hari ini penyidik akan meneruskan pemeriksaan pada jajaran direksi BP Migas, yakni Direktur Perencanaan Ahmad Lutfi, Kepala Pengkajian dan Pengembangan Sumitro Kardi, dan Kepala Divisi Eksplorasi Bob Yulian.

Sementara itu, jumlah perusahaan yang tutup akibat luapan lumpur Lapindo terus meningkat. Jika sebelumnya tercatat hanya 9 perusahaan yang berhenti beraktivitas, hingga kemarin tercatat 13 perusahaan tutup. • KUKUH S. WIBOWO | ROCHMAN TAUFIQ | NUR AINI

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 20

TAHUN 2006

# KINERJA DAN RUPS PGN

**K**ebahagiaan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) dalam mempertahankan posisinya sebagai pimpinan pasar distribusi dan transmisi gas di Indonesia hingga saat ini merupakan prestasi yang luar biasa. Hal ini mengingat prinsip *Unbundling* dan *Open access* yang diadopsi oleh Undang-undang No. 22/2001 tentang Minyak dan Gas Bumi, dimana diberikan peluang seluas-luasnya bagi siapapun untuk terjun ke bisnis distribusi dan transmisi gas. Kondisi bisnis gas bumi yang pada awalnya memiliki saling ketergantungan yang tinggi antara pemasok, distribusi, transporter dan konsumen telah bergeser ke arah mekanisme pasar yang lebih mengedepankan prinsip kompetisi yang jauh dari monopoli diantara pelaku bisnis gas. Pasar menjadi sehat karena banyak pemain, *multi seller, multi buyer, multi transporter*.

Sebagai penyedia utama gas bumi di tanah air, PGN berperan aktif dalam mendukung kebijaksanaan pemerintah untuk menggeser dominasi minyak bumi sebagai sumber energi yang semakin menipis cadangannya. Upaya PGN membangun Jaringan Pipa Transmisi Gas Bumi Terpadu (PTGI) telah mengundang decak kagum berbagai kalangan. PTGI yang terintegrasi di seluruh wilayah Nusantara adalah langkah strategis. Hal ini nantinya akan menghindarkan Indonesia dari ancaman krisis energi.

Dalam rangka mewujudkan jaringan PTGI, PGN telah, sedang dan akan membangun jaringan pipa transmisi gas bumi yang tersebar di Sumatera untuk disalurkan ke sentra-sentra pelanggannya, terutama di Pulau Jawa. Rencana jangka pendek yang telah diselesaikan adalah jaringan pipa transmisi gas bumi jalur Grissik (Sumsel) - Duri (Riau) sepanjang 536 km. Proyek ini telah dioperasikan sejak akhir tahun 1998. Selain itu ada juga jaringan pipa transmisi dari Grissik - Batam - Singapura sepanjang 470 km yang telah selesai pada bulan Juli 2003. Proyek ini sekaligus menjadi *milestone* bagi awal perwujudan *Trans Asean Gas Pipelines (TAGP)*.

Saat ini PGN sedang melaksanakan beberapa proyek transmisi dan distribusi secara bertahap yang merupakan bagian dari skema PTGI. Pembangunan proyek pipa transmisi gas bumi Sumatera Selatan - Jawa Barat (*South Sumatra - West Java / SSWJ*) yang saat ini sedang dikerjakan adalah dalam rangka mengatasi keterbatasan pasokan gas terutama di Jawa Barat. Proyek tersebut terbagi kedalam dua tahap yaitu SSWJ I dan SSWJ II.

Proyek SSWJ I yang membentang dari Pagardewa - Labuhan Maringgai - Cilégón - Serpong sepanjang 450 km, telah dimulai pelaksanaannya dari tahun 2004 dan diharapkan selesai pada

triwulan I tahun 2007. Pendanaan untuk proyek tersebut sekitar 85 % berasal dari *Special Yen Loan Japan Bank for International Cooperation (JBIC)* dan sisanya berasal dari dana internal PGN. Selanjutnya adalah SSWJ II yang terdiri dari jalur Grissik - Pagardewa - Labuhan Maringgai - Muara Bekasi - Rawamaju sepanjang 661 km, diharapkan selesai pada akhir 2006. Dana untuk proyek SSWJ II ini diperoleh dari penawaran umum perdana (*IPO / Initial Public Offering*), obligasi *eurobond* dan dana internal PGN.

Proyek lainnya yang akan dilaksanakan oleh PGN adalah pembangunan jaringan pipa transmisi Duri - Dumai - Medan dengan panjang keseluruhan jalur 510 km. Rencana ini telah mendapatkan persetujuan prinsip dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral pada November 2003 dan telah diperpanjang hingga 30 Desember 2007. Proyek yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan energi di wilayah Sumatera Bagian Utara ini rencananya akan dikerjakan secara bertahap dan diharapkan selesai pada tahun 2009. Saat ini PGN telah melakukan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan sosialisasi pemanfaatan gas bumi kepada masyarakat.

Berbekal kemampuan dan pengalaman yang dimiliki, PGN yakin bahwa proyek

pembangunan jaringan infrastruktur gas bumi akan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Hal ini dibuktikan dengan kesuksesan pembangunan proyek transmisi jalur Grissik - Batam - Singapura. Hingga saat ini

akan menyerap gas bumi dari tambahan pasokan baru di Jawa Timur. Tambahan ini diperoleh dari perjanjian jual beli gas bumi antara PGN dan Santos sebesar 100 MMSCFD yang mulai mengalir Agustus 2006.

Dalam RUPS tahun buku 2005 juga telah ditetapkan dana Bina Lingkungan sebesar Rp 4,31 miliar dan Rp 8,62 miliar untuk mendukung program kemitraan (Program Usaha Kecil dan Koperasi / PUKK). Program Kemitraan ini bertujuan untuk mendorong kegiatan dan pertumbuhan ekonomi rakyat serta tercapainya pemerataan pembangunan melalui perluasan lapangan kerja dan pemberdayaan usaha kecil. Program-program pembinaan usaha kecil dan menengah terdiri dari bantuan modal usaha, pendidikan dan dana hibah promosi. Sedangkan Program Bina Lingkungan merupakan program pengembangan masyarakat, yang dilakukan sebagai upaya untuk meyakinkan masyarakat bahwa keberadaan perusahaan di suatu wilayah dapat memberikan dampak positif dalam pengembangan sosial dan ekonomi masyarakat.

#### **GCG BUDAYA KERJA DAN KEPEMIMPINAN DI PGN**

Meningkatnya kinerja PGN tidak terlepas dari penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), *corporate culture* dan kepemimpinan yang handal dari Direktur Utama PGN WMP Simandjuntak.

GCG bagi seluruh jajaran PGN merupakan sesuatu yang wajib untuk diterapkan dan wujud nyata dari penerapan tersebut adalah dengan ditandatanganinya komitmen GCG untuk selanjutnya dijadikan pedoman dalam mengelola perusahaan.

Nilai budaya organisasi perusahaan secara signifikan ikut menentukan keberhasilan pendayagunaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan perusahaan. Seliring dengan implementasi GCG, budaya perusahaan PGN di arahkan pada moto *SMILE: Satisfaction, Morale, Integrity, Leadership dan Entrepreneurship*. Filosofi *SMILE* dalam Bahasa Indonesia berarti

"senyum", yang menunjukkan keramahan. Konsep *SMILE* selain merefleksikan sebuah kekhlasan dalam bekerja untuk kemajuan perusahaan melalui pelayanan yang sebaik-baiknya kepada *stake holders*, juga berarti menunjukkan keramahan kepada lingkungan dalam mengelola gas bumi.

Hal lain yang tidak kalah pentingnya dalam peningkatan kinerja PGN adalah adanya kepemimpinan yang unggul dari WMP Simandjuntak. Dalam buku "*Leadership for Quality Management*" disebutkan bahwa kepemimpinan yang unggul harus memiliki *vision, value and courage*. *Vision*, artinya seorang pemimpin harus mampu melihat *beyond the horizon*, yaitu ia harus mampu mempunyai visi yang terjangkau kedepan, bahkan melampaui dari bayangan masa depan yang dapat dikreasikan orang lain. Pemimpin yang unggul adalah pemimpin yang mampu membawa organisasi mencapai visi yang dibayangkan. Dalam memimpin PGN "*vision*" tersebut jelas sekali terdapat dalam diri Simandjuntak. Hal ini terlihat ketika dia sukses besar menggulirkan IPO PGN dan merencanakan proyek-proyek yang sampai sekarang telah, sedang dan akan dilaksanakan.

*Value*, setiap pemimpin harus memiliki *value* yang sesuai zamannya. *Value* ini yang membedakan seorang pemimpin dengan orang lain dan ia menumbuhkan kembangannya ke seluruh organisasi. Bagi seluruh jajaran PGN, *value* yang dimiliki oleh Simandjuntak terlihat ketika mencetuskan konsep "*SMILE*" yang selanjutnya dijadikan sebagai budaya kerja PGN, atau bagaimana dia harus "bersusah-susah" menggariskan prinsip-prinsip GCG dalam sebuah *pocket book* sebagai "bacaan wajib" bagi orang-orang PGN.

Yang terakhir, seorang pemimpin unggul harus mempunyai *courage*, artinya bahwa pemimpin harus mempunyai keberanian untuk mengambil keputusan yang tepat dan akurat khususnya dimasa-masa sulit dan kritis. "Tangan Dingin" dan Kejermihan berfikir dari Simandjuntak terbukti mampu membawa PGN keluar dari kesulitan hingga mencapai kesuksesan seperti ini. (*Humas - Gas Negara 2006*). (Yal/Ay)

berbagai upaya untuk itu terus dilakukan oleh PGN, diantaranya dengan melaksanakan pekerjaan di lapangan secara simultan dan melalui beberapa paket pekerjaan. Untuk jalur SSWJ seluruh paket pekerjaan telah terkontrak dan pelaksanaan pekerjaan fisik lapangan telah dimulai. Penyelesaian pembangunan dua jalur SSWJ tersebut memiliki nilai strategis yang sangat penting artinya bagi negara terutama dalam rangka percepatan pemulhan krisis energi. Bagi

disalurkan. Jumlah volume gas yang berhasil dijual melalui kegiatan usaha distribusi selama tahun 2005 mencapai 308 MMSCFD (*Million Standard Cubic Feet Per Day*), yang berarti meningkat 7% dari tahun 2004. Kenalkan ini didukung oleh adanya ekspansi jaringan distribusi di Batam dan Pekanbaru serta peningkatan volume penjualan khususnya di Jawa Barat dan Sumatera Utara. Sedangkan jumlah gas bumi yang diangkutasikan melalui jaringan

Pendapatan Rp.5,4 triliun. Pendapatan ini meningkat sebesar Rp 976 miliar atau 22% dari pendapatan tahun sebelumnya. Laporan Tahunan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Ernst & Young juga mencatatkan perolehan laba usaha tahun 2005 sebesar Rp 1,6 triliun dengan laba bersih sebesar Rp 862 miliar atau naik Rp 388 miliar dari tahun sebelumnya.

Selain itu RUPS juga menetapkan pembagian deviden tunai sebesar



**RUPS – Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT PGN (Persero) Tbk, 8 Juni 2006 di Hotel Grand Hyatt Jakarta.**

perusahaan, selesainya proyek tersebut diharapkan mampu memberikan tambahan pendapatan usaha yang sangat signifikan.

#### **KINERJA PGN TAHUN 2005**

Sederet penghargaan yang diraih PGN, diantaranya *The Best Ten BUMN* dan *The Best Five CEO* (2002), *The Best Seven Borrower* (2003) dari Bank Dunia, *Pedma Award* dari Presiden RI (2003), membuat banyak kalangan semakin percaya terhadap kinerja PGN yang semakin membalk dari waktu ke waktu.

Memasuki tahun 2006 sebagai perusahaan publik, kinerja dan performa PGN semakin meningkat. Dalam hal kinerja operasional perusahaan menunjukkan arah yang menggembirakan. Perbaikan kinerja operasional ditunjukkan dengan kenaikan volume gas yang

transmisi pada tahun 2005 mencapai 602 MMSCFD atau mengalami peningkatan 27% dari tahun sebelumnya. Keberhasilan tersebut menggambarkan kemampuan perusahaan mengantisipasi melonjaknya pemakaian gas bumi yang didukung oleh strategi kebijakan harga yang tepat.

Kinerja PGN dibidang keuangan juga menunjukkan prestasi yang membanggakan. Hal ini dapat jelas terlihat dari pendapatan yang terus tumbuh, *Return of Investment (ROI)* nya meningkat, efisiensi biaya dan beberapa rasio keuangannya juga dalam posisi sehat.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2005 (RUPS) yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2006 di Hotel Grand Hyatt Jakarta, RUPS telah menyetujui dan mengesahkan Perhitungan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2005 yang berhasil mencatatkan

Rp 474 miliar yang dialokasikan 55% dari laba bersih dari tahun 2005. Dana ini akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya masih tercatat sebagai pemegang saham PGAS pada penutupan bursa tanggal 5 Juli 2006 dan pembayaran akan dilakukan pada 14 Juli 2006.

Pada tahun 2005 perusahaan mencatat pertumbuhan aset menjadi Rp.12,6 triliun atau meningkat 13,9% dibandingkan tahun 2004. Peningkatan aset ini tidak terlepas dari strategi bisnis PGN yang cukup brilliant, salah satunya yaitu dengan mengamankan pasokan gas bumi di wilayah Jawa Barat melalui perjanjian jual beli gas bumi secara langsung dengan ConocoPhillips untuk waktu 17 tahun dan Pertamina untuk masa 20 tahun. Untuk wilayah Jawa Timur PGN juga telah berhasil melakukan pengikatan perjanjian jual beli gas bumi dengan sekitar 57 pelanggan baru yang secara keseluruhan

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 14

TAHUN 2006

## SAHAM PERDANA

# Indonesia Power IPO Tahun Depan

JAKARTA (Suara Karya): PT Indonesia Power (IP) memastikan jadwal Initial Public Offering (IPO) atau penawaran saham perdananya diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT PLN (persero) yang digelar pada Selasa (27/6) kemarin.

"RUPS sebelumnya telah memutuskan IPO dijadwalkan pada semester II 2006. Namun pada rapat pemegang saham ini dibicarakan lagi. Persiapannya sudah oke, tinggal menunggu waktu. Menurut saya kemungkinan besar tahun depan, karena IPO kondisinya lebih bagus," kata Abimanyu di sela-sela RUPS PT PLN, di Gedung PT PLN Jaya, Jakarta, Selasa.

Menurut Abimanyu, rencana jangka panjang akan disesuaikan kembali mengingat adanya proyek pemerintah

membangun pembangkit listrik 10.000 MW (cash program PLN).

"Kita tunggu keputusan IPO ini setelah RUPS selesai Selasa malam. Kita juga harus susun lagi rencana bisnis ke depan terkait rencana pembangunan pembangkit," ujarnya.

Dia mengaku, pihak internal IP sangat siap untuk melakukan penawaran saham perdana, karena memang bisnis kelistrikan saat ini sedang sangat bagus kondisinya. Karena itu, diakuinya, dalam melaksanakan bisnis kelistrikan, IP dianggap sebagai *leader*.

"Keunggulan kita didukung dengan kinerja keuangan dan rencana ke depan yang bagus. Sedangkan laba IP 2005 juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, sebesar Rp 2 triliun," katanya.

Kenaikan laba tersebut, karena didukung kinerja operasional yang bagus. Misalnya, langkah efisiensi untuk menekan biaya operasional dan mengupayakan langkah strategis lainnya.

Menanggapi berapa besarnya saham yang akan dilepas, Abimanyu mengatakan, pihaknya belum membicarakan soal itu, namun hanya membicarakan soal waktunya saja.

"Kita belum bisa bicarakan, tapi yang jelas pembahasan soal waktu seharusnya dilakukan dalam RUPS ini," ujar dia.

IP merupakan anak perusahaan PT PLN (persero) yang mengelola sejumlah pembangkit di seluruh Indonesia. Sebagian besar pembangkit IP berada di Jawa-Bali, seperti PLTU Suralaya dengan kapasitas sekitar 3.000 MW. (Abdul Choiz)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 MEDIA INDONESIA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA  
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 9

TAHUN 2006

## Lapindo management quizzed

The Jakarta Post  
Surabaya/Jakarta

Police questioned two senior executives of two oil and gas companies Tuesday as officials said the environmental disaster caused by a botched drilling job in Sidoarjo, East Java, was worsening.

Imam Agustino, the general manager of PT Lapindo Brantas Inc., and Yenny Nawawi, director of partner company PT Medici Citra Nusa, were questioned after allegations surfaced earlier this month that gross negligence on the part of the prospecting companies had led to the continuous flow of hot, toxic mud from the Brajang Panji-I drilling site.

Meanwhile, the disaster mitigation team from the Sepuluh November Institute of Technology in Surabaya, said the situation in the area had worsened. The volume of mud erupting from the ground had reached 50,000 cubic meters a day, it said, far higher than the 5,000 cubic meters a day mentioned in Lapindo's report on the disaster.

Team secretary Makky San-

dra Jaya said officials were still searching for ways to contain the mud and stop the flows.

Meanwhile, the National Police also questioned two other staff of drilling subcontractor PT Medici Citra Nusa — Slamet Riyanto, Subie and Slamet BK.

In Jakarta, police spokesman Brig. Gen. Anton Bachrul Alam said Riyanto, who managed the well's exploration, was in a position to decide whether the installation of the casing was necessary. Anton said Slamet had talked to Rahenold, a consultant for PT Medici, about the drilling procedures. According to Anton, Rahenold had told Riyanto that casing was mandatory when the drilling for gas reached a depth of 8,500 feet.

"According to the testimonies from the three witnesses (Riyanto, Sibie and Slamet), the drilling machine failed before the drilling reached the point where the casing was supposed to be installed," Anton said.

However, in a letter dated June 5 written by Lapindo partner company PT Medco Energi Oil and Gas, PT Medco accused Lapindo of "gross

negligence" for failing to install the casing before it drilled to a depth of 9,297 feet.

Anton said Rahenold had not been questioned because he was on a haj pilgrimage in Mecca, Saudi Arabia.

Police have also questioned Mulyani Wahyono, Sutjahyo Pratomo and Doddy Hidayat — executives from state oil and gas operator BP Migas.

Environmental groups have worried publicly that officials will collude to cover up the reasons for the disaster.

The mud, which began flowing on May 27, has flooded more than 127 hectares of land in the regency, forcing the evacuation of four villages, blocking an important road, closing a rail connection and costing companies in the area billions of rupiah.

East Java Police spokesman Adj. Sr. Comr. Suhartoyo said the investigation was focusing on "managerial and technical aspects" of the drilling, which may have caused the disaster.

"We suspect that the incident was caused by human error. However, we still have to ... find out whether the error was deliberate or not." (03/04)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 14

TAHUN 2006

## Kebiasaan Menjelang RUPS BUMN

Sejak pekan lalu, wacana pergantian direksi di tubuh Telkom bertip agak kencang. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang rencananya akan digelar pada Jumat (30/6) ini, dijadikan momentum bagi sejumlah kalangan untuk menyuarakan perlunya pergantian jajaran direksi PT Telkom.

Sejak awal RUPS sebenarnya memang mengagendakan soal direksi. Namun, agenda tersebut hanya menyangkut pada penambahan direksi Telkom dari tujuh orang menjadi sembilan orang. Hal itu telah disampaikan Dirut Telkom Arwin Rasyid, pekan lalu.

Namun, belakangan agenda RUPS soal direksi ternyata 'melebar'. Perdebatan yang selama dua pekan terakhir ini muncul justru mempersoalkan kursi nomor satu di tubuh badan usaha milik negara (BUMN) di bidang telekomunikasi tersebut.

Sejumlah kalangan 'ikut' meramaikan perdebatan itu. Dari Senayan, para politisi telah menyiapkan calonnya untuk memimpin Telkom. Seperti biasa, partai politik ingin menempatkan orang-orangnya di tubuh BUMN.

Penasihat Kelompok Kerja (Pokja) Pos dan Telekomunikasi Desmaldi Syahpoetra meminta pemerintah untuk segera melakukan pergantian direktur utama Telkom. Permintaan serupa juga disampaikan oleh pengamat telekomunikasi Roy Suryo.

Desakan serupa disampaikan Ketua Umum Serikat Karyawan PT Telkom, Syl-

nar Budhi Arta, ia meminta pemerintah, memperhatikan situasi internal PT Telkom. Berbagai permasalahan yang terjadi dalam manajemen PT Telkom, menurutnya, membutuhkan pemecahan segera.

Syinar mengatakan jajaran direksi tidak bekerja dengan kompak. "Kendati mereka belum lama menjadi direksi," katanya. Padahal PT Telkom merupakan badan usaha milik negara yang harus berada dalam kondisi 'sehat' demi kepentingan nasional.

Sehat di sini berarti manajemen dalam PT Telkom pun harus berjalan tanpa problema berarti. Sedangkan problema yang dimaksud Syinar adalah adanya sejumlah kasus di kepolisian terkait PT Telkom. "Kalau timnya lebih kokoh, perusahaan juga akan maju lebih baik."

Meski jajaran direksi dinilainya perlu diganti dengan pemimpin yang berkarakteristik lebih kuat, lebih mudah beradaptasi, dan bersedia memajukan kesejahteraan perusahaan, Syinar mengatakan kinerja perusahaan sebenarnya tidak terganggu.

Hanya saja pertumbuhan kinerjanya dinilai tidak signifikan. Target pertumbuhan yang ditetapkan untuk tahun ini yakni bertambah 20 hingga 30 persen, dikatakannya berjalan tidak sesuai harapan. "Berdasarkan evaluasi sejauh ini pertumbuhannya hanya dua sampai tiga persen bertambah dibanding periode yang sama tahun lalu," papar Syinar.

Namun, data yang dikeluarkan manajemen Telkom menyebutkan pada 31 Desember 2004, Telkom memiliki 9,9 juta pelanggan sambungan tetap (*line in service*) yang terdiri dari 8,5 juta pelanggan wireline dan 1,4 juta pelanggan wireless (*flexi*), sementara Telkomsetel memiliki kurang lebih 16,3 juta pelanggan.

Sedangkan posisi per 30 September 2005, Telkom memiliki 12,3 juta pelanggan sambungan tetap (*line in service*) yang terdiri dari 8,6 juta pelanggan wireline dan 3,3 juta pelanggan wireless (*flexi*). Sementara itu Telkomsetel memiliki kurang lebih 23,4 juta pelanggan.

Di sisi lain, laporan keuangan triwulan I 2006 Telkom yang belum diaudit menyebutkan Telkom membukukan laba bersih konsolidasi Rp 3,46 triliun. Angka itu melonjak 93,87 persen dari kuartal I 2005 sebesar Rp 1,79 triliun. Dari sisi pendapatan usaha, naik 26,43 persen dari Rp 9,35 triliun pada kuartal I 2005 menjadi Rp 11,82 triliun akhir Maret 2006. Sementara aspek kewajiban, perusahaan berhasil menurunkan utang dari Rp 32,88 triliun menjadi Rp 29,92 triliun.

Terlepas dari kinerja yang telah dicapai, namun soal perombakan direksi tampaknya tetap akan dilakukan. Itu terlihat dari pernyataan Sekretaris Menteri BUMN, Said Didu. "Selain pergantian, juga akan ada penambahan jumlah direksi dari tujuh menjadi 10 direksi," kata Said Didu. ■ ind/ir

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI **JUN** JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 **28** 29 30 31

HALAMAN: 18

TAHUN 2006

### Jalur KA Malang-Surabaya Terendam Lumpur

SURABAYA — Genangan Lumpur panas di Sidoarjo, Jawa Timur, hampir menyentuh jalur rel kereta api (KA). Jarak genangan Lumpur dengan rel KA itu hanya sekitar 100 meter di perlintasan 79 dan 80 Desa Siring, serta lintasan 81 di Desa Jarirejo, Kecamatan Porong.

Hingga Selasa (27/6) sore, Lumpur panas itu belum menyentuh jalur rel KA. Tapi, bila tanggul di Desa Siring dan Jatirejo tak diperkuat, dipastikan luberan Lumpur akan

bergerak menutupi rel KA.

Sudarsono, Humas Daops VIII PT KA Surabaya mengaku bila PT KA sudah menerjunkan sejumlah petugas untuk memantau kondisi tanggul di dua desa itu. "Bila rel terendam lumpur, jalan Raya Porong juga tergenang. Ini yang tidak ditinginkan warga sehingga tanggul-tanggul yang ada harus diperkuat, bahkan ada yang dibuatkan tanggul baru untuk menahan luapan lumpur ke rel kereta api ini," ungkap Sudarsono, Selasa (27/6).

Saat ini, jenis angkutan yang diminati masyarakat Sidoarjo dan sekitarnya adalah angkutan KA. Itu terjadi karena jalur tol dan non-tol yang melewati Porong ditutup total. ■ tok

63

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input checked="" type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>																													
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> UMUM																												
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	<u>JUN</u>	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	<u>28</u>	29	30	31
HALAMAN: 13												TAHUN 2006																		

## JSX up as Int'l Nickel surges

Indonesia's key stock index advanced Tuesday rebounding from a two-day slide. PT International Nickel Indonesia gained on speculation a takeover bid for its parent will trigger an offer for the company.

The Jakarta Composite Index rose 1.77, or 0.1 percent, to 1285.63 at the 4 p.m. local time close. It slid 1.5 percent in the past two days of trading. The number of gaining stocks and that of decliners were about equal.

International Nickel, a unit of Canada's Inco Ltd., surged Rp 1,600, or 8.7 percent, to 20,100, its biggest

increase this month.

Phelps Dodge Corp., the world's third-largest copper producer, agreed to buy Inco, the world's second-largest nickel-mining company, as part of a \$35.4 billion takeover. Indonesian regulations require that a tender offer be made for listed subsidiaries' shares in cases where a parent company is being bought, according to Yuniar Restanto, an analyst at Kim Eng Securities in Jakarta.

"There's speculation the tender offer will use the highest intra-day price in the past three months," the analyst said. That price was a

record Rp 23,000 on May 11.

International Nickel also gained after nickel futures on the London Metal Exchange jumped 3.8 percent to \$19,975 a metric ton Monday, the highest closing price since June 8. The contract was at \$20,200 a ton at 10:02 a.m. London time.

PT Aneka Tambang, an Indonesian gold and nickel miner, climbed Rp 225, or 5.4 percent, to 4,375, the highest close since June 1, on expectations higher nickel prices will boost earnings. Almost four-fifths of Aneka's revenue in the first quarter came from nickel sales. — Bloomberg

64

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 MEDIA INDONESIA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA  
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI 11 JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 13

TAHUN 2006

## Forex reserves to surge to \$41.4b by December

The Jakarta Post  
Jakarta

**T**he government has predicted that the country's foreign exchange reserves will increase by 19.6 percent to US\$41.5 billion by the end of this year from \$34.7 billion late last year.

When speaking to members of the Regional Representatives Council on Tuesday, Finance Minister Sri Mulyani Indrawati said that the increase in forex reserves would be driven by stronger exports and foreign investment inflows.

She said that the predicted end-of-year reserves would be adequate to cover 4.7 months of imports and the government's debt repayment plan.

"In December, we expect this year's current account surplus to have reached \$1.9 billion, double last year's \$0.9 billion," she said.

The current account surplus would result from estimated exports worth \$95 billion, higher than the combined \$60.9 billion in imports and the \$23.2 billion services deficit, the minister said.

The higher exports, she added, would come from non-oil and gas exports of \$70.8 billion and oil and gas exports worth \$24.2 billion as of December this year.

The government also expected a surplus of \$5.0 billion in the capital account by the end of this year, which in turn

would contribute to the higher forex reserves. Last year, the country recorded a capital account deficit of \$3.9 billion.

"This year, we are projecting a capital account surplus based on an increase in foreign direct and portfolio investments," she said.

The Investment Coordinating Board (BKPM) recorded 377 foreign direct investment projects with a realized investment value of \$3.14 billion during the first five months of this year, as compared to 321 projects and \$2.98 billion in realization investment during the same period last year.

Sri Mulyani said that foreign portfolio funds had been attracted to Indonesia by higher returns here due to the interest rate differential.

The increase in the country's current account surplus was expected to continue next year, creating an even higher foreign exchange balance by the end of 2007, she predicted.

Sri Mulyani said that by the end of 2007, it was expected forex reserves would stand at \$48.3 billion, enough to cover five months of imports and government debt repayments.

She said that the improved stability in the current account and the forex reserves should, in turn, lead to increased stability for the rupiah, which was expected to trade within a range of between Rp 9,000 and Rp 9,500 against the U.S. dollar in 2007. (07)

65

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input checked="" type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>	
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI <b>JUN</b> JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 <b>28</b> 29 30 31		
HALAMAN: <b>24</b>		TAHUN 2006

# GM Lapindo Diperiksa

## Petugas Lapangan Dianggap Berwenang soal Selubung Pipa

SURABAYA, KOMPAS — General Manager PT Lapindo Brantas, Imam Agustino, diperiksa sebagai saksi di Markas Kepolisian Daerah Jawa Timur dalam kasus semburan lumpur panas di Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo, yang sudah berlangsung satu bulan.

"Kemacetan lalu lintas yang cukup parah terjadi selama dilakukan upaya penanggulangan semburan lumpur. Karena itu, saya menyampaikan permintaan maaf," ujar Imam Agustino sesuai menjalani pemeriksaan di Markas Polda Jatim, Selasa (27/6). Pemeriksaan berlangsung enam jam mulai pukul 08.00.

Imam mengatakan, dana santunan Rp 300.000 per keluarga akan diberikan mulai hari ini (Rabu, 28/6) bersama Dinas Sosial dan Pemda Kabupaten Sidoarjo. Untuk upah buruh yang pabriknya tutup karena terendam lumpur panas, PT Lapindo Brantas masih menunggu pendataan. Imam belum merinci berapa yang akan menerima kompensasi dan berapa besarnya.

Kepala Satuan Tindak Pidana Tertentu Polda Jatim Komisaris I Nyoman Sukena mengatakan, penyidik mengajukan 27 pertanyaan kepada GM Lapindo Brantas tentang manajemen pertanggungjawaban kasus. "Kami mencari siapa yang bertanggung jawab dalam kasus ini," katanya.

Selain Imam, penyidik Polda Jatim juga memeriksa Presiden Direktur PT Medichi Citra Nusa Yenny Nawawi. Perusahaan itu adalah kontraktor pengeboran untuk PT Lapindo Brantas.

### Berwenang

Slamet Riyanto, salah seorang karyawan lapangan PT Medichi Citra Nusa, kontraktor PT Lapindo Brantas, dianggap sebagai pihak yang berwenang soal pe-

masangan pipa selubung (*casing*) pada sumur eksplorasi. Sedangkan Imam telah melengkapi dokumen yang diminta polisi.

Hal itu disampaikan Wakil Kepala Divisi Humas Mabes Polri Brigjen (Pol) Anton Bachrul Alam di Jakarta kemarin.

"Kewenangan memasang atau tidaknya *casing* itu ada di saudara Slamet Riyanto. Pemasangan itu sesuai *drilling program* sudah harus dilakukan pada kedalaman 8.500 kaki," ujar Anton.

Anton mengatakan, Drilling Supervisor PT Medichi Rahenold yang juga dipanggil kemarin tidak hadir. Menurut Anton, Rahenold masih ibadah umrah.

Anton menandatangani, Polda Jawa Timur telah menerbitkan surat perintah mengintensifkan penyelidikan dan penyidikan tindak pidana lingkungan hidup yang diduga dilakukan PT Lapindo Brantas. Surat tersebut bernomor SPRIN/250/VI/2006 tertanggal 16 Juni 2006.

Menurut Anton, Slamet juga mengungkapkan kegiatan penge-

boran itu sempat terganggu kerusakan sejumlah mesin, antara lain pada pompa lumpur, mesin penggerak tenaga, mesin pengangkat, dan pemutar pipa bor.

### Lumpur meluas

Sementara itu, semburan lumpur panas meluas dengan volume semburan sekitar 50.000 meter kubik per hari dan semakin mendekati permukiman di Desa Kedungbendo, tinggal 50 meter dari lidah genangan lumpur.

Lumpur juga tinggal 10 meter dari rel kereta api Surabaya-Malang dan Surabaya-Banyuwangi. Agar lumpur tidak mendekati rel, alat-alat berat dikerahkan untuk membuat tanggul darurat.

Sementara itu, pompa untuk mengalirkan lumpur panas ke kolam penampungan tidak berfungsi optimal. Koordinator Tim Penanganan Lumpur Rasio Ridho Sani mengatakan, "Saat ini ada sembilan pompa. Namun, tidak semua berspesifikasi untuk lumpur. Karena itu, perlu dimodifikasi dulu." (INA/LAS/SF)

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 MEDIA INDONESIA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA  
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 16

TAHUN 2006

# GM Lapindo Diperiksa

## Lumpur Panas Dekati Rel KA

**SURABAYA** – General Manager (GM) PT Lapindo Brantas Inc Imam Agustino memenuhi panggilan penyidik Polda Jatim, Selasa (27/6). Imam diperiksa penyidik Satuan Pidana Tertentu (Satpiter) selama enam jam. Selain Imam, polisi juga memeriksa Direktur Utama (Dirut) PT Medici Internusa Yeny Nawawi, selaku kontraktor pengeboran sumur eksplorasi Lapindo.

Imam hadir di Mapolda Jatim sekitar pukul 08.00 bersama tiga stafnya. Dia langsung diperiksa Kasat Piter Polda Jatim I Nyoman Sukena di lantai II Gedung Reskrim. Sekitar 27 pertanyaan yang diajukan terkait kesepakatan kerja sama dengan BP Migas dan pelaksanaan *standard operating procedures* (SOP).

Nyoman mengungkapkan, dalam pemeriksaan tersebut, Imam mengakui langkah-langkah teknis yang dilakukan Lapindo sesuai SOP. Namun, pernyataan Imam belum bisa dijadikan kesimpulan karena pemeriksaan belum selesai. Untuk Imam, penyidik sudah menyiapkan sekitar 40 materi pertanyaan.

"Tapi karena yang bersangkutan ada undangan dari gubernur, dia mintain dulu. Jadi pemeriksaan terhadap dia belum selesai. Pasti akan dilanjutkan lagi, tapi kapan kita tunggu konfirmasinya," ujar Nyoman.

Nyoman kemudian menuturkan, proses pemeriksaan kasus Lapindo akan digenjut dalam waktu sepekan ini. Rabu (28/6) hari ini, giliran tiga pejabat BP Migas yang akan diperiksa. Sabtu pekan lalu, ketiga pejabat ini tidak memenuhi panggilan penyidik. Mereka adalah Deputi Perencanaan Achmad Lutfi, Kepala Divisi Eksplorasi Bob Yulian, serta Kepala Divisi Pengkajian dan Pengembangan Sumitro.

Sedangkan Kamis (29/6) besok, penyidik berencana memeriksa Kepala Divisi Operasi Lapangan BP Migas Suchahyo W Pratomo dan Deputi Operasional Doddy Hidayat. Pada hari yang sama, polisi juga akan meminta keterangan Ketua Tim Investigasi Independen dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Prof Dr Ing Rudy Rubiandini.

Sementara itu, Imam yang dicegat usai pemeriksaan mengakui, materi pertanyaan polisi masih seputar standar pengeboran sumur. Menurut Imam, pengeboran dilakukan PT Medici Internusa yang juga dalam pengawasan Lapindo serta BP Migas.

Dia juga mengungkapkan, saat diperiksa, ia juga menyerahkan data-data berupa SOP serta surat

perjanjian kerja sama dengan BP Migas. "Kepada kontraktor pengeboran, kami juga sudah memberikan SOP tersebut sebagai koridor mereka bekerja," kata Imam.

Imam sendiri sempat meminta maaf kepada masyarakat Jawa Timur karena dampak luapan lumpur panas di Porong, Sidoarjo, telah mengganggu mereka.

Di tempat yang sama, Dirut PT Medici Internusa Yeny Nawawi yang diperiksa mulai pukul 09.00 WIB masih terus dimintai keterangan hingga pukul 20.00 tadi malam. Ia diperiksa di ruang unit II Satpiter yang dipimpin Kopol Supriadi. Belum ada penjelasan resmi dari hasil pemeriksaan tersebut. "Waduh saya juga belum mendapat laporan dari penyidiknya. Saya kebetulan *kan* tidak ikut memeriksa," ujar Nyoman.

Dari lapangan, luberan lumpur panas terus meluber ke wilayah Porong dan Tanggulangin. Bahkan, lumpur panas yang menyembur dari sumur Banjar Panji 1 (BJP-1) di Porong sudah mengancam jalur kereta api (KA) yang berada di Desa Jatirejo. Dari pantauan SINDO, air rembesan lumpur di persawahan sudah mendekati rel KA, sekitar 10 meter.

(abdul rouf/muhibudin kamali)

67

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR ~~MAY~~ JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 19

BENCANA LUMPUR SIDOARJO

TAHUN 2006

**Sedikitnya 40 UMKM Hancur dan Tak Dapat Berproduksi**

SIDOARJO, KOMPAS — Sedikitnya 40 usaha mikro, kecil, dan menengah atau UMKM di Sidoarjo, Jawa Timur, hancur akibat terbenam lumpur panas.

Jumlah UMKM yang hancur diperkirakan akan bertambah jika tanggul dari tanah liat jebol. Dari pengamatan di desa-desa sekitar titik lokasi kebocoran pipa gas PT Lapindo Brantas, Sidoarjo, Jawa Timur, Selasa (27/6), para pelaku UMKM makin resah atas kelambanan penanganan kebocoran tersebut.

Sunarto (40), perajin tas kulit di Desa Renokenongo RT 20 RW 05, Kecamatan Porong, mengatakan, sejak rumah sekaligus tempat usahanya terbenam lumpur panas, usahanya terhenti.

"Bagaimana mau memproduksi, semua tenaga kerja saya pasti ingin menyelamatkan keluarganya dulu. Mereka mengungsi ke rumah kerabat di desa-desa yang masih aman," ujar Sunarto.

Selama ini Sunarto mampu memproduksi 80-100 tas per hari. Seluruhnya dikerjakan oleh dua saudara dan dua anaknya.

Sejak lumpur panas membenamkan seisi rumahnya 10 hari lalu, seluruh usaha Sunarto mati. Kerugian diperkirakan mencapai Rp 100.000-Rp 200.000 per hari.

H Rochman pun mengalami hal serupa. Pemilik usaha bahan bangunan ini menderita kerugian sekitar Rp 200.000 per hari. Kini seluruh bahan bangunan sudah diamankan di kantor koperasi milik tetangganya.

"Rumah saya sudah tenggelam, lumpur setinggi dua meteran. Sekarang sudah tinggal gentengnya yang kelihatan," kata Rochman.

Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sidoarjo mencatat, UMKM yang hancur di Desa Renokenongo sebanyak 25 unit usaha, Desa Jatirejo 7 unit, Desa Kedung Bendo 7 unit, dan Desa Siring 1 unit.

Sugiyono, pembuat telur asin di Desa Jatirejo, mengaku, produksi telur asinnya mati. Para tenaga kerjanya bingung memikirkan rumah mereka yang ter-

ancam banjir lumpur.

"Orang-orang sini takut kalau tanggul tanah liat jebol. Kondisi lumpurnya saja semakin tinggi," kata Sugiyono.

Sugiyono menyebutkan, desanya merupakan salah satu penghasil telur asin. Potensinya mencapai 20.000 butir per hari. Kerugian yang dialaminya rata-rata mencapai Rp 200.000-Rp 300.000 per hari.

**Persoalan sensitif**

Abdul Rohim, perajin konveksi seragam sekolah, mengatakan, sebetulnya bulan-bulan ini perajin bisa menanggung keuntungan dari produksi seragam sekolah. Biasanya, setiap perajin sanggup memproduksi sekitar 100 setel seragam. "Kalau dihitung-hitung, rata-rata kerugiannya sekitar Rp 250.000-Rp 300.000 per hari," jelas Abdul Rohim.

Selain kekhawatiran banjir lumpur panas, masyarakat pedesaan tidak dapat lagi menghindari bau menyengat gas tersebut. Sebagian besar warga tampak menggunakan masker.

Tak dapat disangkal, sejumlah sentra industri tas, sepatu, dan konveksi nyaris terhenti. Bau sangat gas bercampur lumpur yang dialami warga semakin menyakkan dada.

Menteri Negara Urusan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Suryadharma Ali mengatakan, sejauh ini pihaknya belum mendapatkan data UMKM yang hancur akibat lumpur panas.

"Persoalan ini sangat sensitif. PT Lapindo Brantas harus bertanggung jawab terhadap kelanjutan usaha para perajin di desa-desa itu. Kondisi ini sangat berlainan dengan bencana alam di Yogyakarta atau Aceh," jelas Suryadharma.

Kepala Subdinas Bina Usaha Dinas Koperasi dan UKM Sidoarjo menuturkan, pendataan jumlah UMKM menemui kendala karena sulitnya medan yang harus dilalui. Umumnya perajin sudah pergi mengungsi ke desa lain. (OSA)

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 MEDIA INDONESIA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA  
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 16

TAHUN 2006

## Faktor Teknis Topang Saham Antam

Secara teknis, pergerakan saham PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) masih menarik untuk perdagangan jangka pendek hingga menengah. Beberapa indikator teknis menunjukkan arah positif bagi ANTM.

"Namun, kenaikan harga ANTM hari ini (kemarin, red) terimbas penguatan INCO (saham PT International Nickel Indonesia Tbk, red)," kata analis PT Dong-suh Kolibindo Securities Ryan Ariadi Suwarno kepada *Investor Daily* di Jakarta, Selasa (27/6).

Pada perdagangan kemarin, ANTM menguat Rp 225 ke posisi Rp 4.375. Volume transaksi saham mencapai 29.667 lot senilai Rp 63,79 miliar. Sedangkan frekuensi transaksi tercatat 983 kali.

Menurut Ryan, indikator *moving average convergence divergence* (MACD) mengonfirmasi peluang kenaikan ANTM. Demikian pula indikator *moving average* 28 hari dan *relative strength index* (RSI) yang mulai bergerak ke atas. "Arah ANTM pada dua indikator teknis ini cukup positif," jelas dia.

Dia memperkirakan, harga ANTM masih berpeluang naik, apalagi volume transaksi cukup tinggi. ANTM diperkirakan menuju level target Rp 4.500 per saham. "Kalau melihat harga ANTM saat ini di level Rp 4.375, peluang menembus Rp 4.500 cukup terbuka," imbuhnya.

Sedangkan secara fundamental, lanjut dia, harga komoditas seperti emas dan nikel yang masih membaik dapat menopang kinerja perseroan. Namun, bila pabrik feronikel III mulai beroperasi maksimum, kontribusi emas hanya mencapai di bawah 20%. "Kinerja Antam akan banyak ditopang dari komoditas nikel," kata dia.

Selama 2005, perseroan mampu meningkatkan perolehan laba bersih dari Rp 810 miliar pada 2004 menjadi Rp 846 miliar. Peningkatan laba bersih Antam ditopang kenaikan penjualan perseroan sebesar 15% dari Rp 2,86 triliun menjadi Rp 3,29 triliun.

Analisis PT Indo Premier Securities Suherman Santikno juga me-

ngatakan, kenaikan ANTM kemarin terpicu penguatan INCO. Pergerakan ANTM cenderung *volatile*, dengan harga komoditas seperti minyak dan nikel yang sudah mencapai level tertinggi. "Memang, dengan harga saat ini, valuasi ANTM murah," ujar dia.

*Price to earning ratio* (PER) ANTM sekitar 10 kali, sedangkan PER saham tambang di dunia antara 15-20 kali. Apalagi, bila dolar AS melemah, harga emas diperkirakan naik.

Menurut Suherman, meskipun saat ini merupakan momentum untuk membeli (*time to buy*), pergerakan ANTM sulit diprediksi. "Ini karena kenaikan ANTM cenderung mengikuti INCO. Jadi, kalau INCO terkoreksi, imbasnya akan ke ANTM juga," kata dia.

### Margin Laba

Sebelumnya, Direktur Utama Antam Dedi Aditya Sumanagara mengungkapkan, margin laba bersih perusahaan tambang di Indonesia pada 2004 mencapai 19,3% atau tertinggi di dunia,

karena kualitas cadangan tambang baik dan efisiensi teknologi.

Menurut dia, pada 2004 margin laba bersih 40 perusahaan tambang global sekitar 15,2% dan perusahaan Australia 12,8%. "Data dari Price Waterhouse Cooper menunjukkan margin laba bersih perusahaan Indonesia tertinggi di dunia," jelasnya.

Tahun ini, menurut analisis Danareksa, asumsi pendapatan Antam diperkirakan di atas Rp 5 triliun, dengan laba bersih menjadi sekitar Rp 1,25 triliun.

Danareksa menilai, pasokan nikel kemungkinan masih ketat hingga 2009, sedangkan permintaan cukup tinggi. Sementara itu, harga emas diperkirakan terus menguat karena kekhawatiran inflasi. Akibatnya, margin keuntungan produsen nikel dan emas tetap tinggi di tengah melonjaknya harga minyak.

Bahkan, Danareksa menaikkan asumsi harga nikel pada 2006-2007 yang sebelumnya konservatif di US\$ 13.000 dan US\$ 10.000 per ton menjadi US\$ 14.800 dan



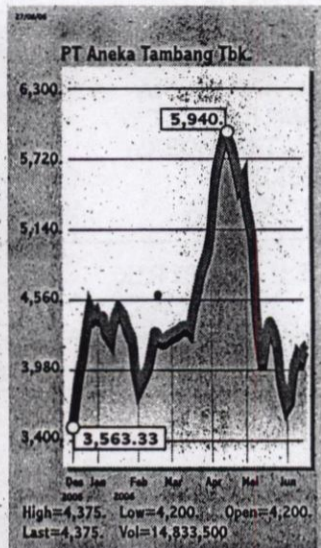
Investor daily/ Utha a Rachim

US\$ 14.500 per ton.

Sementara itu, harga emas yang dianggap sebagai investasi paling aman pada iklim inflasi tinggi terus menguat dan melampaui US\$ 600 per troy ons. Sebab, kekhawatiran inflasi akibat harga minyak. Danareksa juga merevisi asumsi harga emas tahun 2006-2007 menjadi US\$ 570 dan US\$ 550 per troy ons.

#### Rekomendasi

Ryan merekomendasikan *profit taking* ANTM bila menyentuh level Rp 4.500. "Support pertama ANTM di posisi Rp 4.150 dan kedua Rp 3.850. Sedangkan *resistance* pertama Rp 4.500 dan kedua Rp 4.800," imbuhnya. Sedangkan Suherman menilai, *trading range* perdagangan ANTM di kisaran Rp 4.400. (art)



#### Tips ANTM

##### Tren

- ▶ Jangka pendek: cenderung menguat
- ▶ Jangka menengah-panjang: cenderung menguat

##### Fundamental

- ▶ PER: 10 kali, pada harga Rp 4.375
- ▶ Laba bersih 2005 Rp 846 miliar

##### Teknis

- ▶ Momentum: arah ke atas
- ▶ RSI: cenderung positif

##### Rekomendasi

- Ryan Ariadi Suwamo:
- ▶ *Profit taking* pada harga Rp 4.500
  - ▶ *Support*: Rp 4.150/3.850, *resistance*: Rp 4.500/4.800

##### Suherman Santikno:

- ▶ *Trading range* di level Rp 4.400

**CATATAN:** Materi tulisan yang disajikan dalam artikel di atas hanya memberikan informasi dan bukan sebagai rekomendasi atau ajakan kepada siapa pun untuk membeli atau menjual efek tertentu. Keputusan melakukan transaksi saham sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemodal.

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI **JUN** JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 **28** 29 30 31

HALAMAN: 16

# Harga Saham Inco

TAHUN 2006

## Menuju Target

**S**aham PT International Nickel Indonesia Tbk (INCO) berpotensi menguat ke level target Rp 26.000 dalam jangka menengah maupun panjang. Hal itu terkait rencana pembelian induk perusahaan Inco di Kanada.

"Faktor teknis juga mendukung ke arah tersebut," ujar analis PT Danasakti Securities Arief Budisatria kepada *Investor Daily* di Jakarta, Selasa (27/6).

Pada perdagangan kemarin, INCO ditutup menguat Rp 1.600 ke level Rp 20.100. Saham pertambangan tersebut ditransaksikan 1.031 kali, dengan volume transaksi sebanyak 4.79 juta unit saham senilai Rp 95,32 miliar.

Menurut dia, rencana pembelian induk perusahaan Inco di Kanada oleh perusahaan nikel lain diperkirakan mengangkat harga INCO. Kabarinya, harga saham Inco akan dilepas sebesar Rp 26.000 dan hal itu sudah terimbas di pasar saham Amerika Serikat, dengan INCO menguat 100%. "Sepertinya ada pihak yang sengaja mengangkat harga saham Inco," ujarnya.

Dia menambahkan, harga nikel saat ini yang meningkat, karena melonjaknya permintaan dari perusahaan manca negara khusus-

nya Cina, akan membuat komoditas pertambangan tersebut *bullish* dalam satu hingga dua tahun ke depan. "Kinerja perseroan juga cukup menjanjikan, karena banyak proyek baru dan Inco mampu membayar utang," jelas Arief.

Secara fundamental, kata Arief, INCO tetap layak dikoleksi karena valuasi saham masih murah dibanding emiten pertambangan lain seperti PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) dengan *price to earning ratio* (PER) 5,91 kali dan *price to book value* (PBV) 2,64 kali. Sedangkan PER Inco 12,61 kali, dan PBV 1,76 kali.

Lebih jauh, Arief mengatakan, secara teknis indikator *moving average convergence divergence* (MACD) dan *on ballance volume* (OBV) menunjukkan pergerakan INCO cenderung menguat ke level Rp 21.000-23.000, karena saat ini sedang *bullish*. "Namun, penembusan di posisi tersebut harus melewati level Rp 20.650," ujar dia.

Di tempat terpisah, analis PT Corfina Capital Deni Hamzah mengatakan, pada penutupan kemarin, secara teknis INCO membentuk *golden cross* seperti ditunjukkan indikator *direct movement* yang mengindikasikan tren *bullish* jangka menengah.

Saham Inco juga membentuk *breakaway gap* yang mengindikasikan besarnya animo pasar pada saham, terkait sentimen positif rencana pembelian induk perusahaan oleh Phelps Dodge, meskipun hal itu belum dikonfirmasi pihak Inco. "Inco berpotensi menguji *resistance* Rp 20.700. Na-

turun, akan membuka peluang INCO untuk terkoreksi setelah menguat tajam sehari sebelumnya," jelasnya.

### Penjualan US\$ 181,9 Juta

Inco mencatat penjualan bersih US\$ 181,9 juta pada triwulan pertama 2006 atau naik 6,4% dibanding periode sama 2005 sebesar US\$ 170,9 juta. Tahun ini, perseroan optimistis dapat mencapai target produksi 167 juta pon nikel dalam matte setelah mencatat produksi 17.400 per 31 Maret 2006.

"Jumlah produksi triwulan pertama sedikit lebih tinggi dibanding periode sama tahun lalu, meskipun ada penghentian operasi pada dua tanur listrik untuk perawatan dan peremajaan," ujar *President and Chief Executive Officer* Inco Bing Tobing kepada *Investor Daily* di Jakarta, belum lama ini.

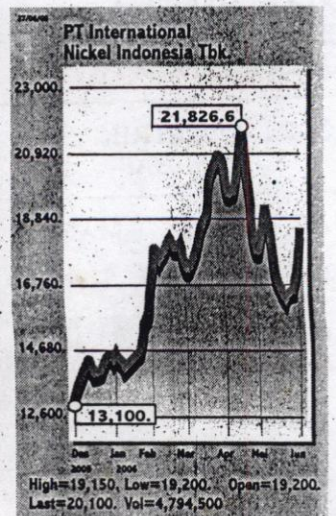
Walaupun penjualan bersih naik, kata Bing, harga realisasi sedikit turun. Harga realisasi merupakan kesepakatan Inco dengan pembeli.

Harga realisasi rata-rata nikel dalam matte tercatat US\$ 11.136 per ton pada triwulan pertama dibanding US\$ 11.344 per ton pada periode sama tahun sebelumnya. Karena harga pokok penjualan (HPP) membengkak menjadi US\$ 113,18 juta dari US\$ 83,65 juta, laba kotor turun 21,26% dari US\$ 87,27 juta menjadi US\$ 68,72



Investor daily/ISI

**HARGA INCO** – Rencana pembelian induk perusahaan PT International Nickel Indonesia Tbk (INCO) di Kanada oleh perusahaan nikel lain diperkirakan dapat mengangkat harga INCO ke Rp 26.000. Tampak salah satu lokasi pabrik nikel.



STOCKWATCH

### Tips INCO

#### Tren

- ▶ Jangka pendek: menguat
- ▶ Jangka menengah-panjang: menguat

#### Fundamental

- ▶ Per 31 Maret 2006, penjualan bersih Inco mencapai US\$ 181,9
- ▶ PER: 12,61 kali, PBV: 1,76 kali

#### Teknis

- ▶ MACD: bullish
- ▶ OBV: bullish

#### Rekomendasi

- Arief Budisatria:
- ▶ Jangka pendek: beli
  - ▶ Jangka menengah-panjang: beli
  - ▶ Support: Rp 19.150, resistance: Rp 21.000

#### Deni Ramadhan:

- ▶ Jangka pendek: sell on strength
- ▶ Jangka menengah-panjang: buy
- ▶ Support: Rp 19.150, resistance: Rp 20.700

juta. Akibatnya, Inco mencetak laba usaha US\$ 64,28 juta atau turun 22,87% dibandingkan sebelumnya US\$ 83,34 juta. Laba bersih juga turun 20,2% dari US\$ 54,7 juta menjadi US\$ 43,6 juta.

Menurut dia, tingginya biaya produksi disebabkan harga energi tinggi dan pengeluaran peremajaan tanur listrik. Saat ini, tanur listrik telah beroperasi secara penuh.

Selama triwulan pertama 2006, Inco mengeluarkan biaya barang modal tunai untuk proyek Karebbe, sebuah transformer baru tanur listrik, penggantian kendaraan ringan, pembangunan stasiun penyaring, dan penggantian peralatan berat.

#### Rekomendasi

Arief merekomendasikan beli saham Inco untuk jangka pendek; menengah maupun panjang. "Support saham ini Rp 19.150 dan resistance pada level Rp 21.000," ujarnya. Sedangkan Deni merekomendasikan *sell on strength* INCO untuk jangka pendek dan beli untuk investasi jangka menengah maupun panjang. "Support di posisi Rp 19.150 dan resistance Rp 20.700," jelasnya. (asp)

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 2

TAHUN 2006

# Pengeboran di Lapindo Salah Prosedur

## Terungkap dari Pemeriksaan Tiga Saksi Subkontraktor

JAKARTA, (PR).-

Pemeriksaan kasus lumpur panas Lapindo mulai menampakkan titik terang. Saksi dari subkontraktor Lapindo Brantas Inc. mengakui adanya kesalahan prosedur. Kesalahan prosedur adalah, pada pengeboran sedalam 8.750 kaki tidak menggunakan casing atau selubung.

Demikian disampaikan Wakil Humas Mabes Polri, Brigjen Pol. Anton Bahrul Alam, di sela-sela sebuah acara di Gedung Surya, Jln. M.H. Thamrin, Jakarta, Selasa (27/6). Menurut dia, hal ini terungkap atas pemeriksaan 3 saksi dari PT Medici Citra Nusa selaku subkontraktor, yakni Subhi, Slamet B.K., dan Slamet Riyanto.

Sementara Presiden Direktur (Presdir) PT Medici Citra Nusa, Yenny Nawawi, Selasa (27/6), menjalani pemeriksaan di Satuan Tindak Pidana Tertentu (Tipiter) Reskrim Polda Jatim. Ia diperiksa secara terpisah bersamaan dengan GM Lapindo Brantas Inc., Imam Agustino, sejak pukul 8.30 WIB.

Pada Rabu (28/6) hari ini, penyidik akan memeriksa 4 pejabat BP Migas. Yakni Deputi Perencanaan Achmad Lutfi, Kepala Divisi Eksplorasi Boy Yulian, Kepala Divisi Pengkajian dan Pengembangan Sumitro Sardi, dan Kepala Divisi Operasi Lapangan Sutjahyo Pratomo. Polisi juga akan meminta keterangan saksi ahli, yaitu ketua tim investigasi Kementerian ESDM Rudy Andini.

**Bau menyengat**

Tak hanya lumpur panas yang menyengsarakan warga di sekitar eksplorasi, bau gas be-

lerang yang berasal dari asap maupun bau lumpur terasa menyengat hingga 5 km dari lokasi semburan. Bahkan bila arah angin sedang berembus kencang, bisa lebih jauh lagi.

Pantauan di lapangan Selasa (27/6), sedikitnya tiga desa di Kec. Porong dan satu desa di Kec. Tanggulangin setiap hari menghirup gas menyengat ini yakni warga Desa Siring, Jati-rejo dan Renokenongo. Bahkan di Desa Siring, bau terasa lebih menyengat karena sangat dekat dengan lokasi semburan.

Untuk wilayah Kec. Tanggulangin, lumpur dan bau menyengat terasa di Desa Kedungbendo. Lumpur sudah memasuk ke kawasan ini sejak Selasa pekan lalu. Di desa ini selain lumpur, bau belerang juga sangat terasa, dan hingga kini belum bisa diatasi.

Akibat lumpur panas dan sengatan gas, sampai hari ini sedikitnya 6.041 warga di dua kecamatan mengungsi. Pengungsi di Pasar Baru Porong pun membengkak. Data dari Media Center Banjir Lumpur di Pemkab Sidoarjo, jumlah warga yang berobat 6.899 orang belum yang menjalani rawat inap sebanyak 139 orang.

Pada bagian lain, General Manager Lapindo Brantas Inc., Imam Agustino menjalani pemeriksaan selama enam jam, yang terkesan berlangsung maraton ini berakhir sekitar pukul 14.30 WIB. Menurut Imam, kedatangannya sebatas saksi dan menjelaskan kronologis kasus semburan lumpur panas di sekitar lokasi pengeboran Banjar Panji I di Desa Reno Kenongo, Porong, Sidoarjo 29 Mei lalu.

Data dan fakta yang diminta polisi, kata Imam, informasi tentang awal pengeboran sampai munculnya musibah. "Standar operasi prosedur juga ditanyakan. Kita sudah jelaskan fakta yang ada," katanya.

**Kereta api lumpur**

Pada bagian lain, lumpur panas yang membanjiri jalan Tol Surabaya-Gempol KM 37-38 Porong, ternyata berdampak pada melonjaknya jumlah pe-

numpang kereta api (KA). Akhir-akhir ini, penumpang KA jurusan Surabaya-Malang dan sebaliknya melonjak tajam.

Untuk mengantisipasi dampak gangguan transportasi darat akibat luapan lumpur, PT KA Daops VIII Surabaya telah mengoperasikan KA Malang Ekspres Surabaya-Malang PP pada hari Minggu lalu. KA ini biasa disebut KA Lumpur.

Menurut Kepala Humas Daops VIII PT KA, Sudarsono, di awal peluncuran KA Lumpur, untuk jalur berangkat Surabaya-Malang (PP) jumlah penumpang hanya 180 penumpang. Tapi yang mengejutkan, saat ini penumpang sudah mencapai 300 orang.

Dengan begitu, total penumpang yang berangkat dari Surabaya-Malang (sehari dua kali) mencapai 600 penumpang. Peningkatan ini, diduga terjadi kare-

na calon penumpang bus tidak ingin terjebak kemacetan, yang terjadi di sepanjang jalan Sidoarjo-Porong setelah tol ditutup.

Sudarsono mengatakan, bila nanti terjadi lonjakan penumpang, PT KA akan segera menambah rangkaian kereta. "Namun untuk saat ini masih belum bisa dilakukan, karena kita masih kekurangan lokomotif," kata Sudarsono. (A-83/dtc/Ant)\*\*\*

71

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input checked="" type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA			<input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>																											
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS		<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI		<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> UMUM																										
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	<u>JUN</u>	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	<u>28</u>	29	30	31
HALAMAN: B2											TAHUN 2006																			

## Laba bersih triwulan I Bumi anjlok 48%

Oleh PUDJI LESTARI  
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Perolehan laba bersih triwulan I/2006 PT Bumi Resources Tbk anjlok sebesar 48%, dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya akibat pembengkakan biaya produksi yang dipengaruhi oleh kenaikan harga BBM.

Dalam pernyataannya kepada Bursa Efek Jakarta (BEJ), perseroan menyatakan perolehan laba bersih perusahaan eksportir batu bara terbesar nasional ini menurun menjadi

US\$24,67 juta atau 0,13 sen dolar per saham.

Pada per 31 Maret 2005, Bumi melaporkan perolehan laba bersih Rp446,7 miliar atau sekitar US\$47,65 juta. Bumi dalam laporan keuangannya kemarin tidak menyertakan angka pembandingan triwulan I/2005. Dalam laporan itu turut dicantumkan kinerja keuangan per 31 Desember 2005, 2004, dan 2003.

Direktur Eddie J. Soebari mengatakan ketiadaan angka pembandingan per 31 Maret 2005 karena neraca triwulan

I/2006 ini merupakan hasil audit yang digunakan sebagai pertimbangan merger dengan PT Energi Mega Persada Tbk.

"Laporan per Maret 2006 dipakai untuk keperluan merger, sehingga komparasinya dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya," kata Eddie kepada *Bisnis* kemarin.

Menurut dia, penurunan perolehan laba bersih disebabkan oleh adanya peningkatan biaya terutama untuk pembukaan lahan baru di Benggalon, Kalimantan.

Selain itu, kenaikan harga BBM sebanyak dua kali pada tahun lalu yakni pada Maret dan Oktober juga menyebabkan naiknya biaya produksi per ton. Eddie mengatakan komponen biaya bahan bakar ini naik dari 10% menjadi 20%.

Sementara itu, Bumi juga melaporkan penjualan bersih triwulan ini sebesar US\$425 juta. Jumlah ini naik 29% dibandingkan perolehan penjualan, sebelumnya US\$330 juta. Sedangkan laba operasi turun 63% menjadi US\$44 juta.